

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan mengacu pada rumusan masalah, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Struktur makro teks pidato presiden Prabowo Subianto direpresentasikan melalui tema kemerdekaan yang diwujudkan dengan upaya mewujudkan kedaulatan dan kesejahteraan rakyat. Tema ini dibangun secara konsisten dengan menempatkan kemerdekaan sebagai fondasi ideologis dan merumuskan langkah untuk ke depannya.
2. Superstruktur teks pidato presiden Prabowo Subianto direpresentasikan melalui susunan struktur teks yang sistematis dan saling berkaitan. Alur penyusunan teks pidato terdiri atas pembuka, isi, dan penutup. Bagian pembuka menekankan nilai religius, kebhinekaan, dilanjutkan dengan bagian isi yang memuat Sejarah kemerdekaan dan laporan kinerja pemerintahan, dan diakhiri bagian penutup yang berisi ajakan persatuan, optimisme dan komitmen terhadap kesejahteraan rakyat.
3. Struktur mikro teks pidato presiden Prabowo Subianto direpresentasikan melalui penggunaan aspek semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Aspek semantik mengarahkan pemaknaan audiens terhadap pemerintahan yang penuh semangat juang, transparan, dan solid. Aspek sintaksis membangun citra pemimpin yang bertanggung jawab dengan mewujudkan aksi nyata dan berpihak pada rakyat. Aspek stilistik membangun citra pemimpin yang kritis dan berempati tinggi. Aspek retorik mempertegas pesan dan membangun citra pemimpin yang visioner dan tegas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk terhadap teks pidato Presiden Prabowo Subianto, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada analisis teks Van Dijk, yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian dengan mengintegrasikan dimensi kognisi sosial dan konteks sosial sebagaimana yang dikemukakan oleh Van Dijk, agar analisis wacana dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menganalisis dalam bentuk teks saja, tetapi juga dalam bentuk video agar dapat menganalisis ekspresi dan intonasi pembicara.

2. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah linguistik maupun analisis wacana. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam penggunaan bahasa sebagai sarana pembentukan makna, ideologi, dan kekuasaan.